

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN PERSONAL
HYGIENE PADA PEKERJA PETERNAKAN AYAM
DIKECAMATAN SILINDAK KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2021**



OLEH :

WENNY LAITA JAYANTI SARAGIH
NIM: P00933118055

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI D-III SANITASI
KABANJAHE
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN PERSONAL
HYGIENE PADA PEKERJA PETERNAKAN AYAM
DIKECAMATAN SILINDAK KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2021**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



OLEH :

WENNY LAITA JAYANTI SARAGIH
NIM: P00933118055

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI D-III SANITASI
KABANJAHE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada
Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2021

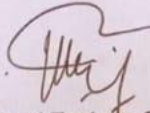
NAMA : Wenny Laita Jayanti Saragih

NIM : P00933118055

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Kabanjahe, 09 April 2021

Menyetujui

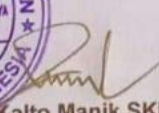
Pembimbing



Risnawati Tanjung, SKM, M.Kes
NIP : 197505042000122003



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Ponkes Kemenkes Medan,


Ppa Kalto Manik, SKM, M.Sc.
NIP. 196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada
Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2021

NAMA : Wenny Laita Jayanti Saragih

NIM : P00933118055

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2021

Penguji I



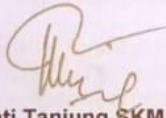
Th. Teddy Bambang S. SKM, M. Kes
NIP. 1963082819870310003

Penguji II



Riyanto Suprawihadi, SKM, M. Kes
NIP. 196001011984031002

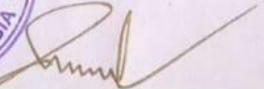
Ketua Penguji



Risnawati Tanjung, SKM, M. Kes
NIP : 197505042000122003



Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan,



Erba Kalto Manik, SKM, M. Sc
NIP. 196203261985021001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE**

**Karya Tulis Ilmiah, Juni 2021
Wenny Laita Jayanti Saragih**

**Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada Pekerja
Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2021**

x + 43 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 4 lampiran

Abstrak

Penggunaan alat pelindung diri pekerja pada saat bekerja merupakan upaya untuk menghindari paparan risiko bahaya di tempat kerja. Melakukan personal hygiene dengan baik adalah untuk menjaga dan memelihara kesehatan tubuh pekerja peternakan ayam. Personal hygiene meliputi kebersihan kulit, rambut, tangan, kaki, kuku dan pakaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene para pekerja peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dengan menggunakan check list dan kuesioner pada pekerja peternakan untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri dan personal hygiene. Data sekunder diperoleh dari profil peternakan ayam.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa seluruh pekerja peternakan ayam tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap (100%) pada saat didalam kandang disebabkan karena tidak tersedianya alat pelindung diri dipeternakan (masker, pelindung tangan, pakaian kerja dan pelindung kaki). Personal hygiene dari 20 pekerja yang melakukan personal hygiene dengan baik yaitu sebanyak 12 orang (60%) dan yang tidak melakukan personal hygiene dengan baik yaitu sebanyak 8 orang (40%).

Disarankan untuk peternakan tersebut menyediakan alat pelindung diri agar para pekerja dapat menggunakannya pada saat bekerja dikandang ayam dan memberikan penyuluhan pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan melakukan personal hygiene.

Kata Kunci : Alat Pelindung diri, Personal Hygiene

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Wenny Laita Jayanti Saragih

**Use of Personal Protective Equipment and Personal Hygiene of Workers at
Chicken Farms in Silindak District, Serdang Bedagai Regency in 2021**

x + 43 pages, 8 tables, 5 pictures, 4 attachments

Abstract

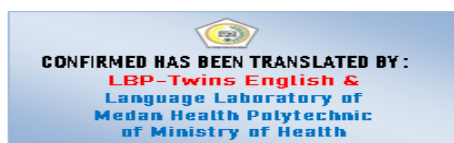
The use of personal protective equipment at work is an effort to prevent workers from exposure to hazards in the workplace. Maintaining good personal hygiene aims to maintain and maintain the health of the workers' bodies in chicken farms. Personal hygiene includes cleanliness of skin, hair, hands, feet, nails and clothes. This study aims to measure the use of personal protective equipment and personal hygiene of workers in chicken farms in Silindak District, Serdang Bedagai Regency.

This research is a descriptive study. The primary data of the study were collected through direct observation using a check list and a questionnaire filled out by workers in the farm which aims to measure the level of use of personal protective equipment and personal hygiene of workers, while secondary data was obtained from the profile of the chicken farm.

Through the results of the study, it was found that all workers (100%) in chicken farms did not use complete personal protective equipment when working in the cage, because personal protective equipment such as: masks, hand protection, work clothes and foot protection, were not available in this farm; while personal hygiene data from 20 workers are as follows: 12 people (60%) maintain personal hygiene with, and 8 people (40%) do not maintain personal hygiene well.

Farm managers are advised to provide personal protective equipment so that workers can use it when working in the chicken coop, and provide counseling about the importance of using personal protective equipment and maintaining personal hygiene.

Keywords: Personal Protective Equipment, Personal Hygiene



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat anugrahNya yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada Pekerja Peternakan Ayam Dikecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021”.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat hambatan, namun berkat bimbingan, pengarahan, saran dan dorongan dari berbagai pihak yang begitu besar manfaatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Bapak Erba Kalto Manik, SKM. M.Sc, selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe.
3. Ibu Risnawati Tanjung Pakpahan, SKM. M.Kes, selaku dosen pembimbing KTI yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
4. Bapak Th. Teddy Bambang S, SKM, M.Kes selaku tim penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran dalam penyusunan KTI ini.
5. Bapak Riyanto Suprawihadi, SKM, M.Kes selaku tim penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran dalam penyusunan KTI ini.

6. Ibu Haesti Sembiring, SST, M.Sc selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan kepada saya mulai dari semester I sampai semester VI.
7. Seluruh dosen dan staff pegawai Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulisan mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Lamga Damanik selaku pemilik peternakan ayam yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan baik.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ayah tercinta Janganta Saragih dan Ibunda tercinta Lasma Br Butar-Butar yang telah memberikan kasih sayang tanpa henti bagi penulis, menguatkan penulis dalam doa-doanya, memberikan dorongan moril dan materil.
10. Kepada kakak dan adik-adik tersayang penulis, Winda Aryanti Saragih, S.Pd, Sendy Jeremia Saragih, dan Haikhal Amanda Saragih, serta keluarga pomparan opung Cindy yang telah memberikan doa, semangat, dorongan, serta perhatian kepada penulis.
11. Kepada teman-teman terkasih Sembario Saragih, Delvian Laowo, Febri Laowo, Mika Simanjuntak, dan Apriyani Bohalima. Terimakasih untuk segala bantuan dan semangat yang telah kalian berikan kepada penulis.
12. Kepada teman-teman tercinta Ely silalahi, Rolenta Siregar, Santi Manik, Rohana Sianturi, Pasuriana Silaen dan Ayu Sinulingga. Terimakasih untuk segala dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan. Banyak hal yang telah dilalui bersama seiring berjalannya waktu.
13. Kepada teman-teman kost bintang 7 Rysana, Indah, Tina, Ribka, Siska Silitonga, Friede, Hera, dan kak kiki. Terimakasih untuk semangat yang telah diberikan kepada penulis.
14. Untuk orang-orang yang tak kalah berharganya buat penulis, Yemima Simanullang, Mawar Sihombing, Elviana, Ester yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat serta

motivasi kepada penulis. Terimakasih untuk waktu berharga yang kalian luangkan bagi penulis.

15. Kepada teman-teman yang bersama-sama berjuang menuntut ilmu tingkat III-A dan III-B.

Semoga bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Kabanjahe, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat	3
D.1 Bagi Pekerja	3
D.2 Bagi Peneliti	4
D.3 Bagi Institusi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Peternakan	5
B. Pengertian Personal Hygiene dan Hygiene	5
C. Tujuan Personal Hygiene	6
D. Jenis-jenis Personal Hygiene	6
E. Personal Hygiene Pekerja Peternakan	9
F. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene	10
G. Dampak Yang Sering Timbul Dalam Masalah Personal Hygiene	11
H. Alat Pelindung Diri	11
I. Jenis Dan Penggunaan APD di Peternakan	13
J. Pemilihan Alat Pelindung Diri	15
K. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	15
L. Penyakit Akibat Kerja Pada Peternakan Ayam	17
M. Upaya Pencegahan PAK Pada Pekerja Peternakan Ayam	18
N. Kerangka Konsep	19
O. Definisi Operasional	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B.1 Lokasi Penelitian	21
B.2 Waktu Penelitian	21
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	21
C.1 Populasi Penelitian	21
C.2 Sampel Penelitian	21
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan	22
D.1 Data Primer	22
D.2 Data Sekunder	22
E. Pengolahan Dan Analisis Data	22
E.1 Pengolahan Data	22
E.2 Analisis Data	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
A.1 Gambaran Lokasi Penelitian	24
A.2 Karakteristik Subyek Penelitian	25
A.3 Hasil Penelitian Penggunaan APD	27
A.4 Hasil Penelitian Personal Hygiene	27
B. Pembahasan	30
B.1 Penggunaan APD	30
B.1.1 Pelindung Kepala	30
B.1.2 Masker	30
B.1.3 Pelindung Tangan	31
B.1.4 Pakaian Pekerja	31
B.1.5 Pelindung Kaki	32
B.2 Personal Hygiene	33
B.2.1 Kebersihan Kulit	33
B.2.2 Kebersihan Tangan, Kaki dan Kuku	34
B.2.3 Kebersihan Rambut	35
B.2.4 Kebersihan Pakaian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	25
Tabel 2.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	26
Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	26
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan APD Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	27
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	28
Tabel 6.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	28
Tabel 7.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Rambut Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021	29
Tabel 8.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Pakaian Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Sarung Tangan (handscoon).....	13
Gambar 2.2 Pelindung Wajah (masker)	14
Gambar 3.2 Penutup Kepala	14
Gambar 4.2 Pakaian Pelindung (pakaian kerja).....	15
Gambar 5.2 Sepatu Pelindung (sepatu boots)	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan/Kuesioner
2. Master Tabel
3. Surat Permohonan Izin Penelitian
4. Surat EC
5. Lembar Bimbingan
6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya. Usaha peternakan ini mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberikan keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan terhadap masyarakat di pedesaan pada wilayah Indonesia (UU No 18 tahun 2009). Usaha peternakan yang paling banyak ditemukan di Indonesia adalah peternakan ayam.

Usaha peternakan ayam merupakan usaha membudidayakan ayam untuk mendapatkan daging, telur, bulu atau kotoran. Menurut SK Menteri Pertanian No 472/Kpts/TN.330/6/1996, usaha peternakan ayam dengan jumlah 1000 sampai < 15.000 ekor per periode pada usaha perorangan secara individual atau kelompok usaha bersama (Suharno, 2004). Usaha peternakan ayam mempunyai prospek yang baik karena tingginya permintaan masyarakat akan daging, memberikan keuntungan yang tinggi dan menjadi sumber pendapatan (Ferry, 2015). Namun, selain dampak positif tersebut ada juga dampak negatif, perilaku pekerja peternak yang tidak mengikuti standart menyebabkan resiko terjadinya penyakit menjadi tinggi, ditambah dengan beberapa faktor berupa kondisi lingkungan kerja petugas pemelihara ternak berada di lingkungan terbuka (Disnak Jatim, 2012) kondisi yang berhubungan langsung dengan kotoran ayam, angin berlebih, debu lingkungan, debu kibasan bulu ayam (Sirkesnas, 2012).

Dalam pekerjaan, peternak ayam merupakan salah satu kelompok berisiko terinfeksi penyakit zoonosis. Penyakit zoonosis yang menyerang peternak dapat juga disebut dengan occupational zoonotic disease. Occupational zoonotic disease merupakan penyakit zoonosis yang

berhubungan/berkaitan dengan pekerjaan karena adanya kontak langsung dengan hewan. Dan jenis penyakit zoonosis yang dapat menginfeksi ayam (unggas) adalah flu burung (H5N1), salmonellosis, Q. fever, toxoplasmosis, dan kurap (ringworm) (Khairiyah, 2011).Maka dari itu diperlukannya personal hygiene bagi para pekerja untuk mencegah penularan penyakit yang diakibatkan dari lingkungan kerja atau kandang ayam.

Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik maupun psikis. Personal hygiene meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi, kebersihan mata, kebersihan telinga, dan kebersihan tangan, kaki, dan kuku. Kebersihan kulit merupakan faktor utama yang dapat menimbulkan penyakit kulit (Isro'in, 2012). Tujuan dilakukannya personal hygiene adalah untuk menjaga kesehatan tubuh pekerja agar terbebas dari berbagai penyakit. Selain itu, penggunaan APD juga merupakan hal terpenting dalam bekerja dipeternakan ayam.

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja. Penggunaan APD oleh pekerja pada saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan risiko bahaya di tempat kerja (Tarwaka, 2008). Alat Pelindung Diri (APD) yang biasanya digunakan pekerja adalah topi, masker, sarung tangan, pakaian kerja, dan sepatu boot.

Berdasarkan survey awal di peternakan ayam di Kecamatan Silindak didapatkan beberapa pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja seperti masker, topi, pakaian kerja dan sepatu boot, mereka hanya menggunakan sandal saja didalam kandang. Peneliti juga melihat Beberapa pekerja juga tidak membersihkan diri setelah bekerja. Pekerja juga memiliki keluhan saat bekerja seperti gangguan pernapasan yang diakibatkan oleh paparan debu dari sekitar peternakan.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penggunaan APD dan personal hygiene para pekerja dipeternakan ayam kecamatan Silindak kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021?

C. Tujuan

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui penggunaan APD dan personal hygiene para pekerja dipeternakan ayam kecamatan Silindak kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ketersediaan APD di peternakan ayam kecamatan Silindak.
- b. Untuk mengetahui penggunaan APD para pekerja dipeternakan ayam kecamatan Silindak.
- c. Untuk mengetahui personal hygiene para pekerja dipeternakan kecamatan Silindak.

D. Manfaat

D.1 Bagi Pekerja

Hasil penelitian ini dapat digunakan pekerja sebagai informasi yang dapat menambah pengetahuan tentang manfaat penggunaan APD dan personal hygiene dalam bekerja

D.2 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja

D.3 Bagi Institusi

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk diadakan penelitian selanjutnya sehingga menambah pengetahuan bagi para pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Peternakan

Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakan, alat dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya (UU Nomor 18 Tahun 2009). Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip – prinsip manajemen pada faktor – faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.

Kegiatan di bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedang kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, kelinci dan hewan ternak lainnya. Suatu usaha agribisnis seperti peternakan harus mempunyai tujuan yang berguna sebagai evaluasi kegiatan yang dilakukan dilakukan selama berternak salah atau benar. Contoh tujuan peternakan yaitu tujuan komersial sebagai cara memperoleh keuntungan.

B. Pengertian Hygiene Dan Personal Hygiene

Hygiene adalah ilmu yang berkenaan dengan masalah kesehatan dan berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan (Manuaba, 2008). Personal hygiene sama dengan peningkatan kesehatan. Dengan implementasi tindakan hygiene yang dapat dilakukan saat menstruasi. Sikap seseorang dalam melakukan personal hygiene dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi : citra tubuh, praktek sosial, status sosial ekonomi, pengetahuan, variable kebudayaan, pilihan pribadi, kondisi fisik (Romauli, 2009).

Personal hygiene adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk menjaga kebersihan pribadinya agar terhindar dari penyakitnya. Personal hygiene atau kebersihan perseorangan perlu diimplementasikan atau diaplikasikan pada diri pribadi serta keluarga agar terhindar dari penyakit dan produktifitas diri kita (Ahmad, 2013).

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa definisi diatas yaitu Personal hygiene adalah usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan sehingga dapat menyejahterakan fisik maupun psikis.

C. Tujuan Personal Hygiene

Tujuan Personal Hygiene Menurut (Nadesul, 2008) antara lain :

- a. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- b. Memelihara kebersihan diri seseorang
- c. Memperbaiki personal hygiene yang kurang
- d. Mencegah penyakit
- e. Menciptakan keindahan
- f. Meningkatkan rasa percaya diri.

D. Jenis-jenis Personal Hygiene

Menurut Isro'in Jenis-jenis Personal hygiene:

1. Kebersihan kulit

Kulit yang bersih dan terpelihara dapat dapat terhindar dari berbagai macam penyakit, gangguan atau kelainan-kelainan yang mungkin terdapat di kulit serta menimbulkan perasaan senang dan kecantikan. Pemeliharaan kulit dapat dilakukan dengan mandi paling sedikit 2 x sehari dan berpakaian.

a. Mandi

Mandi merupakan salah satu cara membersihkan kulit. Mandi berguna untuk menghilangkan kotoran yang melekat pada kulit, menghilangkan bau keringat, merangsang peredaran darah dan syaraf, melemaskan otot-otot, dan memberi kesegaran kepada tubuh. Maryunani (2013) menyebutkan bahwa mandi dengan air saja tanpa sabun, membuat badan seseorang belum cukup bersih, terlebih lagi air yang digunakan untuk mandi adalah air yang kotor.

Cara mandi yang baik dan benar yaitu meliputi :

- a) Seluruh badan disiram dengan air
- b) Kemudian seluruh badan disabun dan digosok untuk menghilangkan semua kotoran yang menempel di permukaan kulit, 42 terutama bagian yang lembab dan berlemak seperti pada lipatan paha, sela-sela jari kaki, ketiak, lipatan telinga dan muka
- c) Setelah itu, disiram kembali hingga bekas sabun terbuang bersih
- d) Sebaiknya memakai sabun pribadi saat mandi
- e) Mengeringkan seluruh permukaan tubuh dengan handuk yang kering dan bersih serta pencucian handuk disarankan setiap seminggu sekali.

2. Kebersihan rambut

Rambut yang terpelihara dengan baik akan terlihat subur dan indah sehingga akan menimbulkan kesan cantik dan tidak berbau apek. Dengan selalu memelihara kebersihan rambut dan kulit kepala, maka perlu diperhatikan sebagai berikut :

- a. Memperhatikan kebersihan rambut dengan mencuci rambut sekurangnya 2x seminggu.
- b. Mencuci rambut memakai shampo atau bahan pencuci rambut lainnya.
- c. Sebaiknya menggunakan alat-alat pemeliharaan rambut sendiri.

3. Kebersihan gigi

Menggosok gigi dengan teratur dan baik akan menguatkan dan membersihkan gigi sehingga terlihat cemerlang. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjaga kesehatan gigi adalah:

- a. Menggosok gigi secara benar dan teratur dianjurkan setiap selesai makan
- b. Memakai sikat gigi sendiri
- c. Menghindari makan-makanan yang merusak gigi
- d. Membiasakan makan buah-buahan yang menyehatkan gigi

- e. Memeriksa gigi secara teratur
4. Kebersihan mata
- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kebersihan mata adalah:
- a. Membaca di tempat yang terang
 - b. Memakan makanan yang bergizi
 - c. Istirahat yang cukup dan teratur
 - d. Memakai peralatan sendiri dan bersih (seperti handuk dan sapu tangan)
 - e. Memelihara kebersihan lingkungan.
5. Kebersihan telinga
- Hal yang perlu diperhatikan dalam kebersihan telinga adalah :
- a. Membersihkan telinga secara teratur
 - b. Jangan mengorek-ngorek telinga dengan benda tajam.
6. Kebersihan tangan, kaki dan kuku
- Seperti halnya kulit, tangan, kaki dan kuku harus dipelihara dan ini tidak terlepas dari kebersihan lingkungan sekitar dan kebiasaan hidup sehari-hari. Selain indah dipandang mata, tangan, kaki, dan kuku yang bersih juga menghindarkan kita dari berbagai penyakit. Kuku dan tangan yang kotor menyebabkan bahaya kontaminasi dan menimbulkan penyakit-penyakit tertentu. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu diperhatikan sebagai berikut :
- a. Membersihkan tangan sebelum makan
 - b. Memotong kuku secara teratur
 - c. Membersihkan lingkungan
 - d. Mencuci kaki sebelum tidur
7. Kebersihan pakaian
- Pakaian yang bersih berarti pakaian yang bebas dari kotoran dan kuman yang dapat menyebabkan sakit, atau menimbulkan penyakit, serta beraroma sedap. Usaha menjaga kesehatan dengan cara merawat pakaian, caranya seperti sebagai berikut:

- a. Mencuci pakaian, handuk dan spreï secara teratur dengan sabun dan keringkan disinar matahari.
- b. Jangan biasakan memakai pakaian, handuk, spreï orang lain, terutama dengan orang yang menderita penyakit seperti: kudis atau koreng, panu maupun kadas.
- c. Hindari pemakaian busana yang sudah berbau, kerahleher yang sudah menghitam.
- d. Sepatu yang dikenakan hendaknya bersih.
- e. Lingeri atau busana dalam setiap hari harus diganti yang bersih. Sedangkan syarat air untuk mencuci pakaian adalah sebagai berikut:
 - a. Airnya harus jernih dan bersih, tidak berasa, tidak berwarna, dan tidak berbau.
 - b. Tidak mengandung garam dapur, dan garam kapur karena dapat menyebabkan cuciannya menjadi kaku dan mudah robek.
 - c. Tidak mengandung garam besi karena cucian mudah berubah warna.

E. Personal Hygiene Pekerja Peternakan

Pekerja kandang biasanya adalah penduduk sekitar dan yang kurang memiliki pengetahuan tentang higiene sanitasi dan biosekuriti peternakan. Perilaku bersih pekerja tidak diterapkan saat berkontak dengan ayam. Belum adanya pengawas di depan pintu masuk menyebabkan status kesehatan serta pakaian pekerja tidak teramati.

Menurut Soeroso, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh setiap pekerja dan manajer dalam peternakan, yaitu:

1. Hanya pekerja yang sehat yang bisa memasuki area peternakan, dan kesehatan pekerja harus diperiksa secara rutin minimum 1 tahun sekali
2. Setiap pekerja memakai pakaian kerja dan sepatu bot yang bersih, dan sepatu bot harus kerap didisinfeksi sebelum dan setelah masuk kandang

3. Perhiasan seperti cincin, gelang, kalung, jam tangan harus dilepas dan disimpan dengan baik misalnya di locker pribadi
4. Disinfeksi terhadap seluruh tubuh dengan disinfektan yang tidak berbahaya dan tidak mengiritasi tubuh. Setelah memasuki peternakan, pekerja diharuskan menjaga kebersihan diri, misalnya dengan senantiasa mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan pekerjaan

F. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene

Menurut Potter 2009 Sikap seseorang melakukan personal hygiene dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain:

1. Citra tubuh (body image)

Citra tubuh merupakan gambaran individu terhadap dirinya yang memengaruhi kebersihan diri, misalnya dengan adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli dengan kebersihan dirinya. Penampilan umum dapat menggambarkan pentingnya personal hygiene pada orang tersebut. Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Personal hygiene yang baik akan mempengaruhi terhadap peningkatan citra tubuh individu.

2. Praktik sosial

Pada anak-anak selalu dimanja dalam kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola personal hygiene sedangkan pada kelompok-kelompok sosial, wadah seseorang berhubungan dapat mempengaruhi bagaimana orang tersebut dalam pelaksanaan praktik personal hygiene.

3. Status sosial ekonomi

Personal hygiene memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo, alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya.

4. Pengetahuan

Pengetahuan tentang personal hygiene sangat penting, Karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan. Pengetahuan tentang pentingnya hygiene dan akibatnya bagi kesehatan mempengaruhi praktik hygiene.

5. Kebudayaan

Kebudayaan dan nilai pribadi mempengaruhi kemampuan perawatan personal hygiene. Seseorang dari latar belakang kebudayaan yang berbeda, mengikuti praktek perawatan personal hygiene yang berbeda.

6. Kebiasaan dan kondisi fisik

Kebiasaan seseorang, yaitu ada kebiasaan orang yang menggunakan produk tertentu dalam perawatan diri seperti penggunaan sabun, sampo dan lain – lain. Kondisi fisik atau psikis, yaitu pada keadaan tertentu atau sakit kemampuan untuk merawat diri berkurang dan perlu bantuan untuk melakukannya.

G. Dampak yang sering Timbul pada Masalah Personal Hygiene

Menurut Tarwoto dampak yang sering timbul pada masalah personal hygiene meliputi:

1. Dampak fisik

Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpelihara kebersihan perorangan dengan baik. Gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, dan gangguan fisik pada kuku.

2. Dampak psikososial

Masalah sosial yang berhubungan dengan personal hygiene adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri, dan gangguan interaksi sosial.

H. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja (Depnaker, 2006). APD adalah alat pelindung diri yang dipakai oleh tenaga kerja secara langsung untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang ada atau timbul di lingkungan kerja (Soeripto, 2008).

Dari pengertian tersebut, maka Alat Pelindung Diri (APD) dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu :

- a. Alat pelindung diri yang digunakan untuk upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja, kelompok ini disebut Alat Pelindung Keselamatan Industri. Alat pelindung diri yang termasuk dalam kelompok ini adalah alat yang digunakan untuk perlindungan seluruh tubuh.
- b. Alat pelindung diri yang digunakan untuk pencegahan terhadap gangguan kesehatan (timbulnya suatu penyakit), kelompok ini disebut Alat Pelindung Kesehatan Industri.

Kriteria Alat Pelindung Diri (APD) agar dapat dipakai dan efektif dalam penggunaan dan pemeliharaan menurut Tarwaka (2008) yaitu :

- a. Alat pelindung diri harus mampu memberikan perlindungan efektif pada pekerja atas potensi bahaya yang dihadapi.
- b. Alat pelindung diri mempunyai berat yang seringan mungkin, nyaman dipakai dan tidak merupakan beban bagi pemakainya.
- c. Tidak menimbulkan gangguan kepada pemakainya.
- d. Mudah untuk dipakai dan dilepas kembali.
- e. Tidak mengganggu penglihatan, pendengaran dan pernapasan serta gangguan kesehatan lainnya pada waktu dipakai.
- f. Tidak mengurangi persepsi sensori dalam menerima tanda-tanda peringatan.
- g. Suku cadang alat pelindung diri yang bersangkutan cukup tersedia di pasaran.

- h. Mudah disimpan dan dipelihara pada saat tidak digunakan.
- i. Alat pelindung diri yang dipilih harus sesuai standar yang ditetapkan.

I. Jenis Dan Penggunaan APD Di Peternakan Ayam

Menurut ILO (Yanri, Zulmiar, dkk dalam Elfrida 2006) menggunakan APD tidak hanya baik tetapi juga harus nyaman digunakan tidak mengganggu aktivitas serta modal pemeliharannya tidak terlalu ketat dan longgar karena tidak akan melindungi pekerja secara efektif dan menyebabkan ketidaknyamanan sehingga pengguna tidak berminat menggunakan APD secara teratur.

Alat pelindung diri akan terus digunakan jika sesuai dengan keinginan penggunanya. Alat pelindung diri tubuh digunakan untuk melindungi kulit dan selaput lender petugas dari resiko pajanan darah , semua cairan tubuh, secret, ekskreta, kulit yang tidak utuh dan selaput lender pasien (Depkes dalam Yanri Zulmiar 2005).

Jenis-jenis alat pelindung diri terdiri dari :

a. Sarung tangan

Pemakaian sarung tangan bertujuan untuk melindungi tangan dari kontak dengan darah, semua jenis cairan tubuh, secret, ekskresi, kulit yang tidak utuh dan selaput lendir pasien dan benda yang terkontaminasi.



Gambar 1.2
Sarung Tangan (Handsoon)

b. Masker

Pelindung wajah/masker tersebut dimaksudkan untuk melindungi selaput lendir hidung, mulut dan mata selama melakukan tindakan atau kegiatan dan untuk menghindari bau yang tidak sedap terhirup oleh hidung.



Gambar 2.2
Masker

c. Penutup kepala

Penutup kepala digunakan untuk melindungi kepala dari benda asing atau dari pajanan kotoran hewan.



Gambar 3.2
Penutup kepala

d. Pakaian pelindung (pakaian kerja)

Baju pelindung digunakan untuk melindungi badan dari berbagai pajanan agar tidak terkontaminasi ke tubub/kulit dari kotoran yang dapat menyebabkan gatal-gatal.



Gambar 4.2

Pakaian Pelindung (pakaian kerja)

e. Sepatu pelindung (safety shoes)

Sepatu pelindung (sepatu *boots*) digunakan untuk melindungi kaki peternak dari kotoran agar tidak terkontaminasi dan sakit.



Gambar 5.2

Sepatu Pelindung (sepatu boots)

J. Pemilihan Alat Pelindung Diri

Tujuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah untuk melindungi tubuh dari bahaya pekerjaan yang dapat mengakibatkan penyakit atau kecelakaan kerja, sehingga penggunaan alat pelindung diri memegang peranan penting.

Menurut Anizar (2012: 89) perlu diperhatikan pula beberapa kriteria dalam pemilihan alat pelindung diri, diantaranya:

1. Enak dan nyaman dipakai.
2. Tidak mengganggu ketenangan kerja dan tidak membatasi ruang gerak pekerja.
3. Memberikan perlindungan yang efektif terhadap segala jenis potensi bahaya.
4. Memenuhi syarat estetika.

5. Mudah dalam pemeliharaan, tepat ukuran, tepat penyediaan, dan harga terjangkau.
6. Memperhatikan efek samping penggunaan alat pelindung diri.

K. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan adalah membuat kondisi kerja yang aman dengan dilengkapi alat-alat pengaman, penerangan yang baik, menjaga lantai dan tangan bebas dari air, minyak, nyamuk dan memelihara fasilitas air yang baik (Daryanto, 2003). Salah satu aspek penting sasaran keselamatan kerja, mengingat resiko bahayanya adalah penerangan teknologi, terutama teknologi yang lebih maju dan mutakhir.

Menurut Undang-Undang Pokok Kesehatan RI No. 9 Tahun 1960, BAB I pasal 2, Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Keselamatan kerja adalah tugas semua orang yang bekerja. Keselamatan kerja adalah dari, oleh dan untuk setiap tenaga kerja dan masyarakat pada umumnya (Rina Rifqie Mariana dalam Daryanto 2003).

Tujuan keselamatan kerja adalah :

- a. Agar tenaga kerja terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan kerja.
- b. Agar tenaga kerja merasa nyaman dan terlindungi dalam bekerja.
- c. Agar tenaga kerja mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja dapat digunakan sebaik-baiknya.
- e. Agar semua hasil produksi terpelihara keamanannya.
- f. Agar dapat meningkatkan kegairahan, keserasian, dan partisipasi kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang efektif memerlukan komitmen bersama antara pihak yang kompeten, pengusaha, pekerja dan perwakilan mereka. Tanggung jawab menyeluruh untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan sehat terletak pada pengusaha, yang harus menunjukkan komitmennya kepada K3 dengan menempatkan suatu program yang terdokumentasi, tersedia bagi pekerja dan perwakilan mereka, yang menjelaskan prinsip-prinsip pencegahan, identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko, infoemasi dan pelatihan (Yanri Zulmiar, 2005).

L. Penyakit Akibat Kerja Pada Peternakan Ayam

Adapun jenis-jenis penyakit akibat kerja dan cara pencegahannya sebagai berikut :

1. Jenis-jenis penyakit akibat kerja

Menurut Kemenkes R.I (2011) penyakit akibat kerja terdiri dari beberapa jenis penyakit yaitu :

a. Penyakit yang berasal dari virus

Penyakit yang berkontak langsung dengan unggas yang terinfeksi virus seperti virus H5N1, H1N1, SARS adalah penyakit flu burung dan berbagai penyakit pernapasan lainnya seperti bronkhitis, faringitis dan lain-lain

b. Penyakit yang berasal dari bakteri

Bakteri yang terdapat dikotoran unggas adalah bakteri salmonella, escherichia coli, dan lain-lain. Bakteri ini dapat menyebabkan penyakit diare, demam, thypus.

- c. Penyakit yang berasal dari jamur

Jamur yang berasal dari kandang yang kotor adalah jamur histioplasmosis. Jamur ini dapat menyebabkan penyakit kulit.

- d. Penyakit yang berasal dari parasit

Parasit yang berasal dari kandang yang kotor adalah cacing, kutu, riketsia, dan lain-lain. Parasit ini dapat menyebabkan penyakit cacangan.

2. Cara-cara pencegahan

Menurut Kemenkes R.I (2011) untuk mencegah terjadinya berbagai penyakit terhadap peternak dengan pencegahan sebagai berikut :

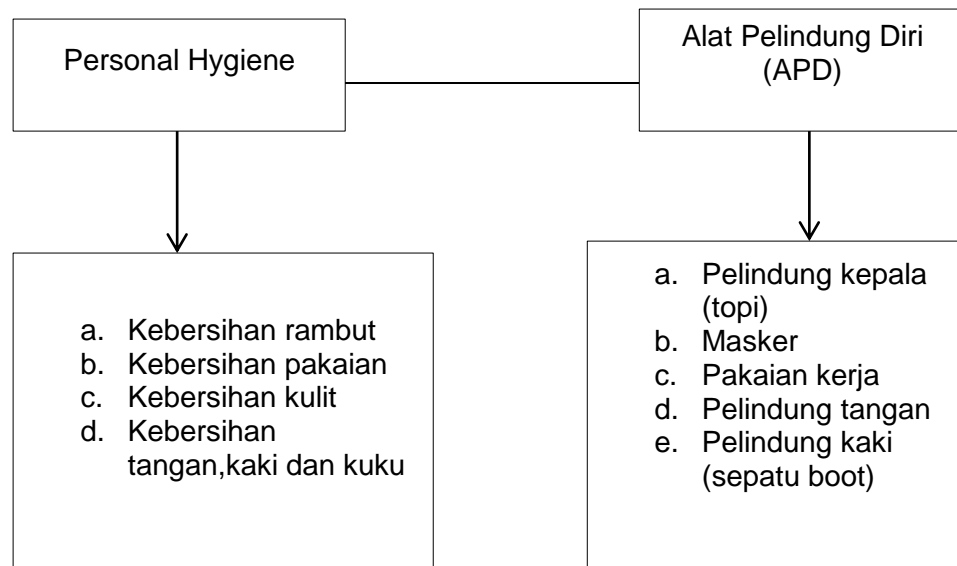
- a. Menggunakan sarung tangan pada waktu melakukan tindakan (beternak) yang memungkinkan kontak dengan cairan tubuh atau mencuci alat yang telah terkontaminasi.
- b. Menggunakan pelindung kaki tertutup sepatu *boots*.
- c. Menggunakan pelindung wajah (masker wajah), apabila melakukan tindakan yang memungkinkan terkena cipratan dan menutupi hidung agar tidak tercium bau yang tidak sedap.
- d. Membersihkan badan/mandi setelah melakukan tindakan.
- e. Mengganti baju setelah melakukan tindakan

M. Upaya Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Pada Pekerja Peternakan Ayam

Kesehatan dan keselamatan kerja bagi peternak unggas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaannya. Upaya mengatasi bahaya penyakit dan kecelakaan kerja agar peternak unggas dapat tetap sehat dan produktif perlu dilakukan upaya kesehatan antara lain (Direktorat Bina Kesehatan Kerja, 2010):

- a. Sarapan pagi yang bergizi dalam jumlah yang cukup
- b. Pakaian, peralatan kerja dan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum dan setelah digunakan selalu dalam keadaan bersih
- c. Pakaian kerja hanya digunakan di tempat kerja
- d. Biasakan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum dan setelah bekerja serta segeralah mandi setelah bekerja
- e. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur
- f. Lakukan pembatasan terhadap orang yang akan masuk ke lingkungan kandang
- g. Jika sedang sakit sebaiknya istirahat, tidak kontak dengan unggas dan periksa ke fasilitas kesehatan
- h. Jika tiba-tiba panas dan sesak mendadak setelah bersentuhan dengan ternak unggas yang sakit/mati segeralah berobat ke dokter

N. Kerangka Konsep



O. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Personal Hygiene	Personal hygiene adalah praktek individu dalam rangka untuk menjaga kebersihan diri yang terdiri dari kebersihan kulit, kebersihan tangan, kaki dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan rambut	Ordinal	Kuesioner dengan wawancara	1= Melakukan dengan baik bila >50% 0= Tidak Melakukan dengan baik bila <50%
Penggunaan APD	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh pekerja secara lengkap yang berupa : 1. Penutup kepala 2. Masker 3. Sarung tangan 4. Pakaian kerja 5. Sepatu bot	Nominal	Check list dan kuesioner	1= Menggunakan : bila semua apd digunakan secara lengkap 0= Tidak menggunakan: bila salah satu saja tidak digunakan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Yang menggambarkan masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di peternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai yaitu di PT Japfa

B.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2021 di peternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Dalam penelitian ini yang diambil adalah seluruh pekerja pada peternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebanyak 20 pekerja.

C.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi pekerja peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten serdang Bedagai yaitu sebanyak 20 pekerja peternakan ayam.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari data yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari pengamatan langsung dengan menggunakan check list dan dengan memberikan kuesioner pada pekerja peternakan ayam untuk mengetahui penggunaan APD dan personal hygiene para pekerja peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai.

D.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau sumber yang diperoleh. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu diambil dari profil perusahaan peternakan ayam di Kecamatan Serdang Bedagai Kabupaten Serdang Bedagai

E. Pengolahan dan Analisis Data

E.1 Pengolahan Data

Setelah diperoleh data dari peternakan ayam maka dilakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Beberapa langkah tersebut terdiri dari :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil penelitian tersebut cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lanjut

b. Coding

Dalam proses pengolahan data coding dapat diartikan sebagai untuk mengklasifikasikan data menurut jenis ragamnya. Pengelompokan data hasil rekaman lapangan kedalam kategori tertentu ini sering ditempuh menggunakan simbol-simbol, baik berupa angka maupun huruf yang dapat dimengerti.

c. Entry

Entry data adalah memasukkan atau menginput data ke komputer.

d. Tabulasi (tabulation)

Dalam pengertian sederhana tabulasi dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit diberi kode kedalam bentuk tabel. Langkah ini dijalankan guna mempersiapkan data yang telah diolah agar dapat dipelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang diperoleh.

E.2 Analisis Data

Analisa ini dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa ini digunakan untuk mengetahui penggunaan APD dan personal hygiene para pekerja peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah jawaban keseluruhan}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Gambaran geografis dan administratif wilayah memberikan gambaran umum mengenai wilayah administratif Kabupaten Serdang Bedagai yang menggambarkan kondisi Kabupaten Serdang Bedagai dari berbagai aspek, yaitu gambaran geografis dan administrasi wilayah, demografi, topografi, geohidrologi, geologi, klimatologi, serta kondisi sosial dan ekonomi, sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pengembangan infrastruktur Bidang Cipta Karya pada masa akan datang. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Serdang Bedagai terletak pada posisi 30 01' 2,5"- 3 0 46' 33" Lintang Utara, 98 0 44' 22" - 99 0 19' 01" Bujur Timur dengan ketinggian berkisar 0 - 500 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki area seluas 1.900,22 Km² (190.022 Ha) yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 243 Desa/Kelurahan dan 1231 Dusun/RW. Secara administratif Kabupaten Serdang Bedagai berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

1. Sebelah Utara : Selat Malaka
2. Sebelah Timur : Kabupaten Batu Bara dan Simalungun
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Simalungun
4. Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Kecamatan Silindak merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai. Luas wilayah pada kecamatan Silindak adalah 56,74 KM² . Jumlah Desa/Kelurahan yang berada dikecamatan tersebut adalah 9 desa. Jumlah penduduk dikecamatan tersebut sebanyak 4.209 perempuan dan 4.258 laki-laki dengan jumlah penduduk keseluruhan 8.467 penduduk.

PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. adalah salah satu perusahaan agri-food terbesar dan terkemuka di tanah air. PT tersebut adalah penghasil protein hewani berkualitas dan terpercaya sejak tahun 1975. Perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA) memiliki anak usaha di Deli Serdang yaitu PT Indojoya Agrinusa (Indojoya). PT Indojoya Agrinusa merupakan salah satu anak usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang bergerak dalam bidang agribisnis, dengan ini kegiatan produksi pakan ternak, pembibitan ayam dan kemitraan budidaya ayam broiler (pedaging), serta budidaya perairan.

PT Japfa bekerja sama dengan peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai untuk kegiatan produksi pembibitan ayam.

A.2 Karakteristik Subyek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja peternakan ayam pada Kecamatan Silindak, Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah pekerja peternakan ayam yang diteliti sebanyak 20 orang. Adapun karakteristik penelitian berdasarkan jenis kelamin pekerja peternakan ayam seperti pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Presentase (100%)
Laki-Laki	13	65,0
Perempuan	7	35,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas jenis kelamin pekerja peternakan ayam yang tertinggi berada pada jenis kelamin laki-laki yaitu mencapai 13 orang (65,0%).

Adapun karakteristik penelitian berdasarkan umur pekerja peternakan seperti pada tabel 2.4 berikut :

Tabel 2.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Pekerja Peternakan Ayam
Di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Umur	Jumlah (N)	Presentase (100%)
20-30	3	15,0
31-40	9	45,0
41-50	6	30,0
51-60	2	10,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas umur pekerja peternakan ayam yang tertinggi berada pada umur 31-40 tahun yang mencapai 9 orang (45,0%) dan terendah berada pada umur 51-60 tahun yang mencapai 2 orang (10,0%).

Adapun karakteristik penelitian berdasarkan pendidikan terakhir pekerja peternakan ayam seperti pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Pekerja
Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2021

Pendidikan Terakhir	Jumlah (N)	Presentase (100%)
SMP	4	20,0
SMA	16	80,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas pendidikan terakhir pekerja peternakan ayam yang tertinggi ber ada pada pendidikan SMA yaitu mencapai 16 orang (80,0%).

A.3 Hasil Penelitian Penggunaan APD

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan pada pekerja peternakan ayam tentang penggunaan APD di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021 seperti pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan APD Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Penggunaan APD	Menggunakan		Tidak Menggunakan	
	Jumlah (N)	Presentase (100%)	Jumlah (N)	Presentase (100%)
Pelindung Kepala	0	0	20	100,0
Masker	20	100,0	0	0
Sarung Tangan	20	100,0	0	0
Pakaian Kerja	0	0	20	100,0
Pelindung Kaki	13	65,0	7	35,0

Berdasarkan tabel diatas secara keseluruhan (100%) para pekerja tidak menggunakan pelindung kepala dan pakaian kerja. Pada penggunaan masker dan sarung tangan sudah secara keseluruhan (100%) sedangkan pada penggunaan pelindung kaki yang menggunakan sebanyak 65% dan tidak menggunakan sebanyak 35%.

A.4 Hasil Penelitian Personal Hygiene

A.4.1 Hasil penelitian pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan kulit di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan para pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan kulit seperti pada tabel 5.4 berikut :

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Kulit Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Kebersihan Kulit	Jumlah (N)	Persentase (100%)
Baik	15	75,0
Kurang Baik	5	25,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas personal hygiene pada kebersihan kulit pekerja peternakan ayam yang tertinggi yaitu kategori baik sebanyak 15 orang (75,0%).

A.4.2 Hasil penelitian pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan tangan, kaki, dan kuku di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan para pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan tangan, kaki, dan kuku seperti pada tabel 6.4 berikut :

Tabel 6.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku	Jumlah (N)	Persentase (100%)
Baik	7	35,0
Kurang Baik	13	65,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas personal hygiene pada kebersihan tangan, kaki, dan kuku pekerja peternakan ayam yang tertinggi yaitu kategori kurang baik sebanyak 13 orang (65,0%).

A.4.3 Hasil penelitian pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan Rambut di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan para pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan rambut seperti pada tabel 7.4 berikut :

Tabel 7.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Rambut Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Kebersihan Rambut	Jumlah (N)	Persentase (100%)
Baik	20	100,0
Kurang Baik	0	0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas personal hygiene pada kebersihan rambut pekerja peternakan ayam yang tertinggi yaitu kategori baik sebanyak 20 orang (100,0%).

A.4.4 Hasil penelitian pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan pakaian di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan para pekerja peternakan ayam tentang personal hygiene pada kebersihan pakaian seperti pada tabel 8.4 berikut :

Tabel 8.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Kebersihan Pakaian Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Kebersihan Pakaian	Jumlah (N)	Persentase (100%)
Baik	5	25,0
Kurang Baik	15	75,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel diatas personal hygiene pada kebersihan pakaian pekerja peternakan ayam yang tertinggi yaitu kategori kurang baik sebanyak 12 orang (60,0%).

B. Pembahasan

B.1 Penggunaan APD

B.1.1 Pelindung Kepala

Pelindung kepala adalah salah satu alat pelindung diri yang digunakan untuk melindungi kepala dari benda asing atau dari pajanan kotoran hewan.

Pekerja peternakan ayam secara keseluruhan atau sebanyak 20 orang (100%) tidak menggunakan pelindung kepala dikarenakan tidak tersedianya pelindung kepala pada peternakan tersebut .

Dengan tidak menggunakan pelindung kepala ketika melakukan aktifitas didalam kandang, maka dapat beresiko buruk terhadap pekerja yaitu dengan terjadinya benturan kepala dan penyakit yang diakibatkan dari kotoran hewan seperti penyakit kulit (gatal-gatal).

B.1.2 Masker

Masker merupakan suatu pelindung hidung dan mulut. Alat pelindung diri seperti *handscoon* sangat penting untuk melindungi tangan kontak langsung dengan kuman yang disebabkan oleh kotoran ayam (PER.08/MEN/VII/2010).

Pentingnya penggunaan masker pada saat melakukan aktivitas di kandang ayam juga untuk mencegah terjadinya penularan penyakit infeksi melalui saluran pernapasan (Kemenkes RI, 2011). Penggunaan masker juga sangat diperlukan oleh pekerja peternakan ayam agar tidak kontak langsung dengan debu makanan ayam dan kotoran ayam.

Secara keseluruhan pekerja peternakan ayam menggunakan masker dan sudah mengetahui pentingnya menggunakan alat pelindung diri seperti masker pada waktu melakukan aktivitas di kandang ayam. Pekerja menggunakan masker pada saat pembersihan kandang, pemberian pakan ayam, penyemprotan kandang dengan desinfektan, dan kegiatan lain yang dilakukan didalam kandang.

B.1.3 Pelindung Tangan

Penggunaan pelindung tangan (*handscoon*) sangat penting untuk melindungi tangan pekerja peternakan ayam dari bahan kimia, benturan, pukulan dan tergores, terinfeksi zat patogen (virus, bakteri) dan jasad renik pada saat melakukan aktivitas di kandang ayam (PER.08/MEN/VII/2010).

Secara keseluruhan para pekerja peternakan ayam sangat mengetahui pentingnya menggunakan alat pelindung diri seperti *handscoon* pada waktu melakukan aktivitas di kandang ayam. Pekerja peternakan menggunakan *handscoon* pada saat pembersihan kandang, penyemprotan kandang dengan desinfektan, pemberian pakan ayam, penyuntikan ayam dan kegiatan lain yang berada didalam kandang.

B.1.4 Pakaian Kerja

Pakaian kerja digunakan untuk melindungi badan dari berbagai pajanan agar tidak terkontaminasi ke tubuh/kulit dari kotoran yang dapat menyebabkan gatal-gatal.

Pekerja peternakan ayam secara keseluruhan atau sebanyak 20 orang (100%) tidak menggunakan pakaian kerja dikarenakan tidak tersedianya pakaian kerja pada peternakan. Jenis pakaian kerja yang digunakan pekerja dipeternakan tersebut ada pakaian sehari-hari.

Dengan tidak mengetahui pentingnya penggunaan pakaian kerja atau tidak memakai pakaian kerja ketika melakukan aktifitas didalam kandang, maka dapat beresiko buruk terhadap pekerja yaitu dengan terjadinya penyakit kulit seperti gatal-gatal yang diakibatkan dari kotoran hewan.

B.1.5 Pelindung Kaki

Penggunaan alat pelindung kaki untuk melindungi kaki dari kuman, paparan langsung kotoran ayam yang dapat menyebabkan penyakit pada tubuh pekerja peternakan ayam, serta melindungi kaki dari tertimpa atau berbenturan dengan benda-benda berat dan tertusuk benda tajam (PER.08/MEN/VII/2010).

Pekerja peternakan ayam yang menggunakan alat pelindung diri seperti sepatu boots yaitu sebanyak 13 orang (65,0%) dan yang tidak menggunakan sepatu boots sebanyak 7 orang (35,0%). Pekerja yang tidak menggunakan sepatu boots dikarenakan tidak tersedia pada peternakan dan pekerja tersebut tidak mempunyai sepatu boots sendiri.

Pekerja peternakan ayam menggunakan sepatu boots ketika melakukan aktifitas didalam kandang seperti pada saat pembersihan kandang, pemberian pakan ayam, penyemprotan kandang dan lainnya.

Dampak yang diakibatkan dari tidak menggunakan sepatu boots adalah penyakit kulit yang disebabkan dari kotoran hewan dan kecelakaan kerja lainnya yang disebabkan dari lingkungan sekitar kandang seperti tertimpa kayu dan tertusuk paku.

Secara keseluruhan para pekerja peternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai tidak menggunakan APD dikarenakan tidak memakai secara lengkap APD seperti pelindung kepala, masker, pelindung tangan, pakaian kerja, dan pelindung kaki (sepatu boots). Pemakaian APD yang belum lengkap dari pekerja peternakan ayam disebabkan karena karyawan peternakan ayam malas menggunakan APD karena tidak terbiasa dan tidak disediakannya APD pada peternakan tersebut maka pekerja membawa APD sendiri pada saat bekerja. Tujuan pemakaian alat pelindung diri ditempat kerja adalah untuk melindungi pekerja dari berbagai macam bahaya (*hazards*) selama melakukan pekerjaan (Muchson, 2002).

B.2 Personal Hygiene

B.2.1 Kebersihan Kulit

Kulit merupakan salah satu bagian penting dari tubuh yang dapat melindungi tubuh dari berbagai kuman atau trauma, sehingga diperlukan perawatan yang adekuat (cukup) dalam mempertahankan fungsinya (Hidayat, 45 2008: 85)

Kulit yang bersih dan terpelihara dapat terhindar dari berbagai macam penyakit, gangguan atau kelainan-kelainan yang mungkin terdapat di kulit serta menimbulkan

perasaan senang dan kecantikan. Pemeliharaan kulit dapat dilakukan dengan mandi paling sedikit 2 x sehari.

Pekerja peternakan di Kecamatan Silindak secara keseluruhan sudah melakukan kebersihan kulit dengan baik yaitu setelah melakukan pekerjaan didalam kandang langsung membersihkan tubuh dengan mandi dan peralatan mandi yang digunakan sudah baik yaitu sabun mandi.

B.2.2 Kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku

Menjaga kebersihan tangan, kuku, dan kaki merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan kesehatan badan perseorangan, oleh karena itu tangan, kuku, dan kaki harus dijaga kebersihannya. Kuman penyakit dapat terbawa melalui tangan, kuku, dan kaki yang kotor. Tangan, kaki, dan kuku yang kotor membawa bibit penyakit. Bibit penyakit dan telur cacing yang mungkin ada dalam tangan atau kuku yang kotor ikut tertelan. Sebagian masyarakat mengetahui akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun, tetapi dalam kenyataannya masih sangat sedikit yang tahu bagaimana cara melakukannya dengan benar. Cuci tangan adalah cara yang efektif untuk mencegah terjadinya penyebaran mikroorganisme (Sundari, 2014: 72)

Mencuci tangan sebaiknya dilakukan sesudah ke WC, sebelum membuat atau menyajikan atau makan makanan, setelah bekerja, setelah beraktivitas (Jerusalem, 2010: 43).

Pekerja di peternakan ayam belum secara keseluruhan menjaga kebersihan tangan, kaki dan kuku. Pekerja yang kurang baik menjaga kebersihan yaitu sebanyak 13 orang (65%) dan pekerja yang baik menjaga kebersihan yaitu sebanyak 7 orang (35%). Pekerja masih kurang memiliki perilaku yang baik dalam memperhatikan

personal hygiene yaitu masih jarang untuk melakukan cuci tangan dan kaki setelah bekerja dikandang, dan jarang mengganti handscoon saat bekerja, . Air yang digunakan pekerja pada saat mencuci tangan sudah baik yaitu menggunakan air yang mengalir.

Dampak yang ditimbulkan dari tidak menjaga kebersihan tangan,kaki dan kuku adalah penyakit kulit dan penyakit lain yang disebabkan oleh mikroorganisme.

B.2.3 Kebersihan Rambut

Memelihara kebersihan rambut juga diperlukan dalam menjaga personal hygiene yang baik. Tujuan mencuci rambut adalah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit kepala, di samping itu untuk memudahkan dalam penataannya. Untuk membersihkan kotoran pada rambut, maka harus dilakukan pencucian terhadap rambut. Untuk menjaga kebersihan rambut dilakukan beberapa upaya diantaranya memperhatikan kebersihan rambut dengan mencuci rambut sekurang-kurangnya dua kali seminggu, mencuci rambut memakai shampoo atau bahan pencuci rambut lainnya dan menggunakan peralatan pemeliharaan rambut sendiri.

Pekerja peternakan secara keseluruhan sudah memelihara kebersihan rambut dengan baik. Pekerja mencuci rambut sekurang kurangnya 3x dalam seminggu dan menggunakan peralatan kebersihan rambut seperti shampo. Para pekerja mencuci rambut pada saat selesai bekerja dikandang. Pekerja juga mengetahui pentingnya merawat kebersihan rambut.

B.2.4 Kebersihan Pakaian

Menjaga kebersihan pakaian dapat melindungi tubuh dari kotoran dan kuman yang dapat menyebabkan sakit, atau menimbulkan penyakit. Usaha menjaga kesehatan tubuh yaitu dengan cara merawat pakaian. Pakaian kerja hanya digunakan 1x dalam sehari.

Personal hygiene para pekerja dalam kebersihan pakaian yang terbanyak masih kurang baik yaitu sebanyak 75% dikarenakan masih mengganti pakaian 1x dalam 3 hari dan tidak mencuci pakaian kerja satu kali dalam sehari. Para pekerja tidak menggunakan pakaian kerja khusus melainkan pakaian sehari-hari. Beberapa pekerja masih malas untuk mengganti pakaian dikarenakan kurangnya pemahaman dalam kebersihan pakaian kerja. Dampak yang ditimbulkan dari tidak menjaga kebersihan pakaian adalah penyakit kulit seperti ruam kulit.

Secara keseluruhan pekerja peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 12 orang (60%) melakukan personal hygiene dengan baik yaitu menjaga kebersihan kulit dan rambut dan sebanyak 8 orang (40%) tidak melakukan personal hygiene dengan baik yaitu tidak menjaga kebersihan tangan, kaki dan kuku dan kebersihan pakaian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dipeternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Pada peternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai tidak tersedia APD dan para pekerja membawa APD sendiri dari rumah.
2. Pemakaian atau penggunaan APD di peternakan ayam Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai dari 20 pekerja secara keseluruhan tidak menggunakan APD karena tidak menggunakan APD secara lengkap seperti pelindung kepala, masker, pelindung tangan (handscoon), pakaian kerja dan pelindung kaki (sepatu boots).
3. Personal hygiene para pekerja peternakan ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai dari 20 pekerja yang melakukan personal hygiene dengan baik yaitu sebanyak 12 orang (60%) dan yang tidak melakukan personal hygiene dengan baik yaitu sebanyak 8 orang (40%).

B. Saran

1. Disarankan untuk pekerja peternakan ayam agar menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan aktifitas dikandang ayam.
2. Disarankan untuk dilakukan penyuluhan kepada para pekerja agar lebih mengetahui akan pentingnya penggunaan APD dan cara pemakaiannya agar para pekerja terbiasa dalam menggunakan APD dan nyaman dalam penggunaannya
3. Disarankan untuk dilakukan penyuluhan kepada para pekerja peternakan ayam tentang pentingnya melakukan personal hygiene untuk menjaga kesehatan tubuh.

4. Disarankan untuk disediakanya Alat Pelindung Diri (APD) di peternakan ayam agar para pekerja dapat menggunakannya dengan keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Ikbaldkk. 2013. *Perilaku Personal Hygiene di Kelurahan Karema Kec. Mamuju Sulawesi Barat*. Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses tanggal 03 September 2014
- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ahmad, Muhammad Ikbaldkk. 2013. *Perilaku Personal Hygiene di Kelurahan Karema Kec. Mamuju Sulawesi Barat*. Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Diakses tanggal 03 September 2014
- Daryanto, 2003. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bengkel*. Jakarta: Rineka
- Direktorat Bina Kesehatan Kerja, 2010. *Kesehatan Kerja bagi Peternak Unggas*.
- Isro'in L, Andarmoyo S. *Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012. 1-51 p
- Kemendes RI, 2011, *Penyakit Akibat Kerja Karena Paparan Biologi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak
- Khairiyah. 2011. Zoonosis dan Upaya Pencegahannya (Kasus Sumatera Utara). *Jurnal Libang Pertanian*, 30, 117-124
- Laksono. *Personal Hygiene*. Depkes.go.id. [Sumber online] 2013 [diakses 24 Februari 2021] Tersedia dari URL:<http://downloads.ziddu.com/downloadfile/6794306/SAPPersonalhygiene.doc.html>
- Manuaba, I.A. Chandrawinata. I.B.G. Fajar Manuaba, dan I.G.B. Manuaba. 2008 *Gawat-Darurat Obstetri Ginekologi Dan Obstetri-Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC
- Melina,Abda,2018. "Hubungan Personal Hygiene Dengan Timbulnya Gejala Dermatomikosis Pada Pekerja Pemotong Hewan Di Pasar Sei Sikaming Kota Medan Tahun 2018 (Skripsi) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan", <http://repository.helvetia.ac.id/949/1/SKRIPSI%20ABDA%201414192001.pdf> diakses pada 20 February 2021 pukul 15:00 WIB
- Nadesul Handrawan. 2008. *Cara Sehat Menjadi Perempuan*. Cetakan: Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Nomor PER.08/MEN/VII/2010. *Tentang Alat Pelindung Diri*

Parsiyah,dkk. 2019. "Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagian Produksi Kerja PT PAC (e jurnal) Politeknik Negeri Lampung", <http://eprints.jeb.polinela.ac.id/564/1/Jurnal%20Pelaksanaan%20K3%20Parsiyah.pdf> diakses pada 05 maret 2021

Profil Kabupaten Serdang Bedagai, 2015, https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1491486754Bab_4.pdf diakses pada 10 Juni 2021 pukul 21:00 WIB

Romauli Aryati,S.St dan Anna Vida Vindari.2009.*Kesehatan Reproduksi.Buat Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta:Maha Medika

Tarwaka, 2008. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan perss

Tarwoto, Wartonah. *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2010

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009

Yanri Zulmiar, dkk, 2005. *Pedoman Bersama ILO/WHO Tentang Pelayanan Kesehatan Dan HIV/AIDS*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional

KOESIONER PENELITIAN

PENGUNAAN APD DAN PERSONAL HYGIENE PADA PEKERJA PETERNAKAN AYAM KECAMATAN SILINDAK KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2021

PETUNJUK PENGISIAN
JAWABLAH PERTANYAAN YANG TERSEDIA DI BAWAH INI SESUAI
DENGAN KEADAAN YANG SEBENARNYA.

No. Responden:
Hari/tanggal wawancara:

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama:
Umur:
Jenis kelamin:
Pendidikan terakhir:

1. Penggunaan APD

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pada peternakan tersebut tersedia APD untuk bekerja?		
2.	Apakah anda membawa APD sendiri untuk bekerja?		

No	Alat Pelindung Diri	Penggunaan	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
1.	Pelindung kepala		
2.	Masker		
3.	Pelindung tangan		
4.	Pakaian kerja		
5.	Pelindung kaki (sepatu bot)		

Pertanyaan

1. Pada saat bekerja dimana saja anda menggunakan pelindung kepala (helm)?

Jawab:

2. Pada saat bekerja dimana saja anda menggunakan pelindung wajah (masker)?

Jawab:

3. Pada saat bekerja dimana saja anda menggunakan sarung tangan?

Jawab:

4. Pada saat bekerja dimana saja anda menggunakan pakaian kerja?

Jawab:

5. Pada saat bekerja dimana saja anda menggunakan pelindung kaki (sepatu safety)?

Jawab:

6. Jenis pelindung kepala seperti apa yang anda gunakan dalam bekerja?

Jawab:

7. Jenis pelindung wajah (masker) seperti apa yang anda gunakan dalam bekerja?

Jawab:

8. Jenis pelindung tangan seperti apa yang anda gunakan dalam bekerja?

Jawab:

9. Jenis pakaian kerja seperti apa yang anda gunakan dalam bekerja?

Jawab:

10. Jenis pelindung kaki seperti apa yang anda gunakan dalam bekerja?

Jawab:

2. Personal Hygiene Pada Pekerja di Peternakan

Pertanyaan

A. Kebersihan Kulit

1. Apakah anda segera mandi setelah bekerja dari peternakan?

Jawab:

2. Peralatan kebersihan mandi apa saja yang anda gunakan ketika mandi?

Jawab:

B. Kebersihan Tangan, Kaki, dan Kuku

1. Air apa yang anda gunakan ketika mencuci tangan ?

Jawab:

2. Berapa kali anda mencuci tangan dalam sehari setelah selesai bekerja?

Jawab:

3. Berapa kali anda mengganti sarung tangan saat bekerja?

Jawab:

4. Berapa kali anda memotong kuku dalam satu bulan?

Jawab:

5. Berapa kali anda mencuci kaki dalam sehari setelah selesai bekerja?

Jawab:

C. Kebersihan Rambut

1. Berapa kali anda membersihkan rambut dalam sehari?

Jawab:

2. Peralatan kebersihan rambut apa saja yang anda gunakan ketika membersihkan rambut?

Jawab:

D. Kebersihan Pakaian

1. Berapa kali anda mengganti pakaian kerja?

Jawab:

2. Berapa kali anda mencuci pakaian kerja ?

Jawab:

MASTER TABEL

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Penggunaan APD					Personal Hygiene			
					P.Kepala	P.Wajah	P.Tangan	Pakaian kerja	P.Kaki	K.Kulit	K.Tangan, Kaki, Kuku	K.Rambut	K.Pakaian
1.	D Sinaga	35 tahun	L	SMP	0	1	1	0	0	1	0	1	0
2.	J Purba	35 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	1	0	1	0
3.	N Sinaga	42 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	1	0	1	0
4.	S Sipayung	45 tahun	L	SMA	0	1	1	0	0	1	0	1	0
5.	W Br Tarigan	30 tahun	P	SMA	0	1	1	0	1	1	1	1	0
6.	E Saragih	35 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	0	0	1	1
7.	A Purba	40 tahun	L	SMP	0	1	1	0	1	1	1	1	0
8.	S Br Purba	50 tahun	P	SMP	0	1	1	0	0	1	0	1	0
9.	S Girsang	50 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	1	0	1	0
10.	R Br Saragih	52 tahun	P	SMA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11.	B Br Damanik	36 tahun	P	SMP	0	1	1	0	0	0	1	1	0
12.	Y Girsang	40 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	0	0	1	0
13.	B Br Saragih	34 tahun	P	SMA	0	1	1	0	0	1	1	1	0
14.	J Purba	35 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	1	1	1	1
15.	L Damanik	55 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	0	0	1	0

16.	E Br Sembiring	30 tahun	P	SMA	0	1	1	0	0	1	1	1	1
17.	J Saragih	57 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	1	1	1	1
18.	M Saragih	29 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	1	0	1	0
19.	S Damanik	45 tahun	L	SMA	0	1	1	0	1	0	0	1	0
20.	V Br Purba	40 tahun	P	SMP	0	1	1	0	0	1	0	1	0

Keterangan:

Penggunaan APD

1 = Menggunakan

0 = Tidak Menggunakan

Jenis Kelamin

L = Laki-laki

P = Perempuan

Personal Hygiene

1 = Baik

0 = Kurang Baik

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ 0696 /2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 10 Mei 2021

Kepada Yth:
Ketua Kelompok Peternakan Ayam Kecamatan Silindak
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Wenny Laita Jayanti Saragih
NIM : P00933118055

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di peternakan yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada Pekerja Peternakan Ayam di Kecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid – 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kep.k.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 155 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene Pada Pekerja
Peternakan Ayam Dikecamatan Silindak Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2021"**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Wenny Laita Jayanti Saragih**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D-III SANITASI
TA 2020/2021

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Wenny Laita Jayanti Saragih
NIM : P00933118055
Dosen Pembimbing : Risnawati Tanjung, SKM,M.Kes
Judul : Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Personal Hygiene
Pada Pekerja Peternakan Ayam Di Kecamatan Silindak
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021

Pertemuan Ke-	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1	18 Februari 2021	Pemilihan Judul KI	
2	26 Februari 2021	Revisi Bab I	
3	08 Maret 2021	Revisi Bab I,2 dan 3	
4	06 Mei 2021	Acc Proposal	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan,
Rina Laito Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001



DOKUMENTASI



1.1 Lokasi Peternakan Ayam





1.2 Melakukan penelitian bersama pekerja peternakan